

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Risiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV sebagai berikut:

1. Pada Bulan Oktober, November dan Desember tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** antara lain :

1. Kacang Kedelai Lokal

- Pada bulan Oktober komoditi kacang kedelai lokal tidak mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,-/Kg dengan presentase 9% dimana harga pada bulan September sebesar Rp. 11.000,-/Kg.
- Pada bulan November dan Desember komoditi kacang kedelai lokal tidak mengalami perubahan harga, dimana harga sama pada bulan Oktober sebesar Rp. 12.000,-/Kg

Pada Triwulan IV Kacang Kedelai Lokal mengalami kenaikan harga Rp. 1.000,- /Kg dengan presentasi 9% dibanding Triwulan III

1. Bawang Putih

- Pada bulan Oktober komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga yaitu Rp 2.000,-/Kg dengan Presentase 10% dimana harga pada bulan September yaitu Rp. 20.000,-/Kg
- Pada bulan November komoditi bawang putih mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,-/Kg dengan presentase 4,5% dimana harga pada bulan Oktober yaitu Rp. 22.000,-/Kg
- Pada bulan Desember komoditi bawang putih tidak mengalami perubahan harga, dimana harga sama pada bulan November yaitu Rp. 23.000,-/Kg

Pada Triwulan IV Bawang Putih mengalami kenaikan harga Rp. 3.000,-/Kg dengan presentasi 15% dibanding Triwulan III

1. Cabai Rawit

- Pada bulan Oktober komoditi cabai rawit mengalami penurunan harga sebesar yaitu 15.000,-/Kg dengan presentase 37,5% dimana harga pada bulan September yaitu Rp. 40.000,-/Kg
- Pada bulan November komoditi cabai rawit tidak mengalami perubahan harga, dimana harga sama pada bulan Oktober sebesar Rp000,-/Kg
- Pada bulan Desember komoditi cabai rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 35.000/Kg,- dengan presentasi 140% dimana harga pada bulan November yaitu Rp. 25.000,-/Kg.

Pada Triwulan IV Cabai Rawit mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 20.000,-/Kg dengan presentasi 50% dibanding Triwulan III

1. Daging Ayam Broiler

- Pada bulan Oktober komoditi daging ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- dengan presentase 7,4% dimana harga pada bulan September Rp. 27.000,-/Kg
- Pada bulan November komoditi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000,- dengan presentasi 16% dimana harga pada bulan Oktober yaitu Rp. 25.000,-/Kg
- Pada bulan Desember komoditi daging ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 3.000,-/Kg dengan presentase 10% dimana harga pada bulan November Rp. 30.000,-/Kg

Pada Triwulan IV komoditi daging ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6.000,-/Kg dengan presentasi 22% dibanding Triwulan III

1. Daging Sapi

- Pada bulan Oktober komoditi daging sapi tidak mengalami perubahan harga, dimana harga sama pada bulan September sebesar Rp. 125.000,-/Kg.
- Pada bulan November komoditi daging sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000,-/Kg dengan presentasi 4% dimana harga pada bulan Oktober Rp. 125.000,-/Kg
- Pada bulan Desember komoditi daging sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000,-/Kg dengan presentasi 1,5% dimana harga pada bulan November Rp. 130.000,-/Kg

Pada Triwulan IV komoditi daging sapi mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 7.000,-/Kg dengan presentasi 5,6% dibanding Triwulan III

1. Telur Ayam Broiler

- Pada bulan Oktober komoditi telur ayam broiler mengalami penurunan harga sebesar Rp. 2.000,- dengan presentasi 5,8% dimana harga pada bulan September Rp. 34.000,-/Kg
- Pada bulan November komoditi telur ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,-/Kg dengan presentasi 3,12% dimana harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 32.000/Kg
- Pada bulan Desember komoditi telur ayam broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000,-/Kg dengan presentasi 6,06% dimana harga pada bulan November Rp. 33.000,-/Kg

Pada Triwulan IV Telur Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,- dengan presentasi 2,9% dibanding Triwulan III

1. Minyak Goreng Curah

- Pada bulan Oktober komoditi minyak goreng curah tidak mengalami perubahan harga, dimana harga sama pada bulan September sebesar Rp. 13.000,-/Kg
- Pada bulan November komoditi minyak goreng curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000,-/Kg dengan presentasi 7,69% dimana harga pada bulan Oktober Rp. 13.000,-/Kg

Pada bulan Desember komoditi minyak goreng curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000/Kg dengan presentasi 14,28% dimana harga pada bulan November Rp. 14.000,-/Kg

Pada Triwulan IV Minyak Goreng Curah mengalami kenaikan harga sebesar

Rp. 3.000,-/Kg dengan presentasi 23% dibanding Triwulan III

1. Minyak Goreng Kemasan Premium

- Pada bulan Oktober komoditi minyak goreng kemasan premium tidak mengalami perubahan harga, dimana harga sama pada bulan September sebesar Rp. 22.500/Kg
- Pada bulan November komoditi minyak goreng kemasan premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 500,-/Kg dengan presentasi 2,2% dimana harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 22.500,-/Kg
- Pada bulan Desember komoditi minyak goreng kemasan premium tidak mengalami perubahan harga, dimana harga sama pada bulan November sebesar Rp. 23.000,-/Kg

Pada Triwulan IV Minyak Goreng Kemasan Premium mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 500,-/Kg dengan presentasi 2,2% dibanding Triwulan III

2. Pada Bulan Oktober, November dan Desember tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** antara lain :

1. Cabai Merah Besar

- Pada bulan Oktober komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar 45.000,-/Kg dengan presentasi 61,64% dimana harga pada bulan September sebesar Rp. 73.000,-/Kg
- Pada bulan November komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.000,- dengan presentasi 10,71% dimana harga pada bulan Oktober sebesar Rp. 28.000,-/Kg
- Pada bulan Desember komoditi cabai merah besar mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 16.000,- dengan presentase 64% dimana harga pada bulan November Rp. 25.000,-/Kg

Pada Triwulan IV komoditi cabai merah besar mengalami penurunan harga sebesar Rp. 32.000,-/Kg dengan presentasi 43% dibanding Triwulan III

1. Cabai Merah Keriting

- Pada bulan Oktober Komoditi cabai merah keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 45.000,-/Kg dengan presentase 60,81% dimana harga pada bulan September sebesar Rp. 74.000,-/Kg.
- Pada bulan November Komoditi cabai merah keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 3.000,-/Kg dengan presentasi 10,34% dimana harga pada bulan Oktober

sebesar Rp. 29.000,-/Kg.

- Pada bulan Desember Komoditi cabai merah keriting mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 16.000,-/Kg dengan presentasi 61,53% dimana harga pada bulan November sebesar Rp. 26.000,-/Kg.

Pada Triwulan IV komoditi cabai merah keriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 32.000,-/Kg dengan presentasi 43% dibanding Triwulan II

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

I. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa harga komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga yaitu Bawang Putih, Cabai Rawit, Daging Ayam Broiler, Minyak Goreng Curah.
 - Kenaikan komoditi Bawang Putih di sebabkan oleh kebutuhan yang meningkat sedangkan ketersediaan akan komoditi Bawang Putih mengalami defisit.
 - Kenaikan Cabai Rawit di sebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu serta adanya serangan hama sehingga produksi berkurang.
 - Kenaikan Daging Ayam Broiler di sebabkan oleh naiknya permintaan daging dan kenaikan harga pangan
 - Kenaikan Minyak Goreng Curah di sebabkan oleh Kebutuhan akan komoditi minyak goreng meningkat, sedangkan produksi dan ketersediaan mengalami defisit.

Terdapat 2 (dua) komoditas pangan yang mengalami penurunan harga yaitu Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting. Cabai Merah Besar dan Cabe Merah Keriting mengalami penurunan disebabkan oleh produksi meningkat, dibanding kebutuhan sehingga komoditi Cabai mengalami Surplus.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV sesuai Program Kerja 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

a. Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan Promosi Pasar Tani yaitu mempromosikan dan menjual hasil-hasil pertanian Kab. Simalungun. Dengan Kegiatan:

- Sosialisasi Inseminasi Buatan (IB) Ternak Sapi Unggul
- Penyerahan Gerobak Sampah Roda 3
- Penyerahan 2 Dum Truck
- Penyerahan Bibit Cabai
- Penyerahan 2 Dum Truck
- Penyerahan Benih Ikan
- Penyerahan Program Cadangan Pangan dari Pemkab Simalungun kepada 12 Nagori Rawan Pangan
- Penyerahan Sarana dan Prasarana UMKM kepada Pelaku UMKM
- Penyerahan 2 Unit Traktor Combine Harvester kepada Kelompok Tani
- Penanganan Lalat Buah dengan pengendalian Hayati dan Kimiawi
- Teknik Budidaya Ubi Kayu berproduksi tinggi dengan sistem tempel
- 2. Kegiatan Pelaksanaan Pasar Murah terdiri dari 1 Kg Minyak Goreng, 1 Kg Gula Pasir dan 1 Kg Tepung Terigu dengan harga Rp. 28.000,-/paket.

Pelaksanaan pasar murah dilakukan pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Simalungun yaitu:

- 19 - 21 Oktober 2022 Kecamatan Siantar pada acara Pasar Tani sebanyak 1.630 paket
- 10 November 2022 Kecamatan Raya sebanyak 1.501 paket
- 29 November 2022 Kecamatan Bandar sebanyak 1.000 paket
- 30 November 2022 Kecamatan Siantar sebanyak 1.480 paket
- 01 Desember 2022 Kecamatan Tapian Dolok sebanyak 1.000 paket
- 02 Desember 2022 Kecamatan Raya sebanyak 1.000 paket
- 03 Desember 2022 Kecamatan Jorlang Hataran sebanyak 1.000 paket
- 05 Desember 2022 Kecamatan Dolog Masagal sebanyak 1.000 paket

Total Paket yang sudah realisa/tersalur pada Triwulan IV: 9.611 paket

Total Paket yang sudah realisasi/tersalur pada Tahun 2022: 15.481 paket

3. Pelaksanaan Sidak Pasar Tradisional Insan Mandiri Kec. Dolok Batu Nanggar untuk mengantisipasi kenaikan harga pangan kebutuhan pokok menjelang Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 yang dihadiri:
 1. Kepala Dinas Perindag: Ir. Leo L. Haloho, M.Si
 2. Camat Dolok Batunanggar: Osnidar Marpaung, SH
 3. Kapolsek Serbelawan: Abdullah Yunus Siregar
 4. Analis Kebijakan ashli Muda: Rudianto Saragih, SE., MM
 5. Babinsa 05 Serbelawan: Wawan Santoso beserta staf Dinas Dolok Batu nanggar dan staf Dinas Perindag.

Hasil Sidak harga-harga pangan kebutuhan pokok relatif masih stabil dan pasokan masih tersedia, hanya komoditi sayuran mengalami kenaikan harga tetapi tidak terlalu signifikan disebabkan cuaca yang tidak menentu.

b. Ketersediaan Pasokan

◦

- Monitoring terkait Pengawasan dan Penyaluran pupuk bersubsidi di Kecamatan Bandar
2. Monitoring dan Pengawasan Pendistribusian LPG Tabung 3 Kg di Kecamatan Haranggaol Horison.
 3. Monitoring dan Pengawasan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi ke Kecamatan Jorlang Hataran
 4. Monitoring dan Pengawasan Pendistribusian Pupuk Bersubsidi ke Kecamatan Dolok Panribuan
 5. Kebijakan Bupati Simalungun yaitu Penerbitan Surat Edaran Nomor: 521/23903/1.2.1/2022 Tentang Himbauan Belanja Bijak.
 6. Pemerintah Kabupaten Simalungun mengeluarkan Surat Nomor: 500/24009/1.2.1/2022 tanggal 21 Desember 2022 ke Pertamina dan PLN Kab. Simalungun terkait Antisipasi ketersediaan BBM dan Listrik terhadap ketersediaan pasokan.

c. Komunikasi Efektif

1. Pelaksanaan 3 (tiga) *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Simalungun yaitu:
 - *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Simalungun terkait tindak lanjut hasil Zoom Meeting bersama Menteri Dalam Negeri dan TPID se- Indonesia.
 - *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Simalungun Triwulan 4
 - *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Simalungun Menjelang Natal Tahun Baru 2022-2023.
2. Mengikuti *High Level Meeting* (HLM) Rakorprov Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se- Sumatera Utara di Aula Kantor Gubernur Provsu yang dipimpin oleh Gubernur Sumatera Utara dan dihadiri Kepala Daerah se- Sumatera Utara
3. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kab. Simalungun yaitu Koordinasi dan Konsultasi mengenai Pengendalian Inflasi Daerah dan Pengawasan penyaluran/pendistribusian LPG 3 Kg ke Pemerintah Kota Tebing Tinggi
4. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kab. Simalungun yaitu Koordinasi dan Konsultasi mengenai Pengendalian Inflasi Daerah dan Pengawasan penyaluran/pendistribusian LPG 3 Kg ke Kabupaten Serdang Bedagai.
5. Surat Bupati Simalungun menghadiri Rapat Koordinasi secara *online* melalui aplikasi *Zoom Meeting* bersama Menteri Dalam Negeri mulai tanggal 31 Oktober 2022 s/d 26 Desember 2022
6. Menghadiri acara Pembahasan laporan Pelaksanaan Revisi Perda Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kab. Simalungun di Hotel Horison Krakatau Ballroom Gedung Siantar City Square Pematangsiantar.
7. Setiap hari senin mengikuti Rapat Zoom Meeting bersama Menteri Dalam Negeri yang dihadiri oleh Bupati Simalungun, Sekretaris Daerah, Asisten Perekonomian dan Pembangunan serta seluruh TPID Kab. Simalungun
8. Sosialisasi dan Kerjasama Pengembangan daerah yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kab. Simalungun
9. Menghadiri Rapat Koordinasi Evaluasi Penyerapan Anggaran APBD Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kab/Kota se Sumatera Utara tahun 2022 dan penanganan dampak inflasi di Grand City Hall Medan Jl. Balai Kota No. 1 Medan
10. Sosialisasi dan Pelatihan aplikasi pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi Provinsi Sumatera Utara di Tiara Convention Hall yang dilaksanakan oleh Setdaprovsu
11. Menghadiri Rapat Kerja Penyerapan APBD Kab/Kota se Sumatera Utara Tahun 2022 dan

penanganan dampak inflasi di Aula T. Rizal Nurdin Jl. Sudirman No. 41

12. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kab. Simalungun bersama Bank Indonesia kantor Perwakilan Kota Pematangsiantar terkait Urban Farming Cabai kepada Petani/Masyarakat Kab. Simalungun
13. Mengikuti Studi Banding Program TPID Sumatera Utara Ke Provinsi Jawa Barat
14. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kab. Simalungun yaitu melakukan penjajakan kerjasama antar daerah bidang Pariwisata, Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan Serta Ketahanan Pangan ke Kabupaten Dairi, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Karo, Kabupaten Toba, Kabupaten Humbang Hasundutan dan Kabupaten Tapanuli Utara
15. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kab. Simalungun terkait Koordinasi dan Konsultasi terkait penyusunan Laporan TPID Awards Tahun 2022 ke Bank Indonesia Kantor Perwakilan Kota Pematangsiantar dan Badan Pusat Statistik (BPS) Jl. Asahan Km 3,5 Kec. Siantar Kab. Simalungun
16. *Capacity Building* yaitu Koordinasi dan Konsultasi mengenai Laporan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) ke Biro Perekonomian Setdaprovsu.
17. *Capacity Building* yaitu Koordinasi dan Konsultasi tentang penggunaan Cold Storage ke Kabupaten Karo.
18. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kabupaten Simalungun yaitu Koordinasi mengenai UMKM go Digital Pemerintah Kabupaten Simalungun ke Pemkab Deli Serdang dan Biro Perekonomian Pemprovsu di Medan
19. Mengikuti *Zoom Meeting* Rapat TPID Kab. Simalungun yang dilaksanakan oleh Menteri dalam Negeri di Aula Tengku Rizal Nurdin Jl. Sudirman No. 41 Medan
20. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kab. Simalungun yaitu Koordinasi terkait Penetapan Alokasi Pupuk bersubsidi tahun 2023 ke Biro Perekonomian Setdaprovsu.
21. *Capacity Building* yang diinisiasi oleh TPID Kab. Simalungun Penjajakan Kerjasama antar daerah dan MOU Perumda Agromadear Kabupaten Simalungun dengan Perumda Pasar Jaya Area Jakarta Timur di Jakarta.

d. Kelancaran Distribusi

1. Pelaksanaan Marharoan Bolon tinjau perbaikan jalan Provinsi di Kecamatan Panei Kab. Simalungun.
2. Pelaksanaan Marharoan Bolon oleh Bupati Simalungun dan Kepala Dinas PU Peninjauan pekerjaan peningkatan kualitas infrastruktur jalan daerah di Kecamatan Pematang Sidamanik.
3. Peninjauan Pos Pengamanan (POSPAM) oleh Bupati Simalungun, Kapolres Simalungun, dan Dandim Simalungun sebanyak 7 titik dari 17 titik di Kabupaten Simalungun.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan pengendalian Inflasi akan ditingkatkan untuk upaya-upaya pengendalian

- harga pangan, mendukung sektor UMKM dan Perlindungan Sosial.
- 2. Meningkatkan Koordinasi dan Sinergitas seluruh Tim TPID Kab. Simalungun dan TPID Provinsi Sumatera Utara dalam rangka menjaga stabilitas harga.
- 3. Mendorong perluasan pemanfaatan sebagai pendorong produktifitas dan memperluas akses pasar bagi pelaku usaha melalui Platform e-Commerce.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan IV 2022 diantaranya :

1. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Simalungun
 - Melaporkan stok pangan dan perubahan harga komoditi pangan
 - Memetakan dan mengantisipasi kenaikan permintaan kebutuhan pangan jelang Natal dan Tahun Baru.
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun
 - Melaporkan pelaksanaan operasi Pasar Murah diakhir tahun.
 - Melakukan monitoring harga bahan kebutuhan pokok bersama dengan TPID Kabupaten Simalungun di Pasar Tradisional dan Pasar Modern (Indomaret dan Alafamidi).
3. Melaksanakan kerjasama antar Daerah dimana Pemerintah Kabupaten Simalungun sebagai produsen komoditi cabai dan hortikultura lainnya yaitu Kerjasama Antar Daerah dengan Kota Batam, DKI Jakarta dan KAD dengan Kota Pematangsiantar.
4. Seluruh anggota TPID Kabupaten Simalungun tetap melakukan upaya dalam pengendalian Inflasi dengan melaksanakan strategi 4K dan melakukan inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing.
5. Melaksanakan peninjauan kerjasama Antar Daerah dan MOU Perumda Agromadear Kab. Simalungun dengan Perumda Pasar Jaya Area Jakarta Timur.
6. Pelaksanaan Rapat Koordinasi TPID secara berkala (Rapat Koordinasi dan *High Level Meeting* Simalungun).
7. Penguatan peran BUMD PD. Agromadear untuk stabilitas harga pangan Kab. Simalungun
8. Mendorong pemanfaatan digitalisasi Pertanian untuk produktifitas dan kelancaran distribusi hasil pertanian Pemerintah Kabupaten Simalungun